

Hakikat Perkembangan Anak

Universitas Negeri Yogyakarta

Oleh: Yulia Ayriza



Pengertian Perkembangan

- **Lois Hoffman cs** - Proses yang terjadi dalam individu sepanjang kehidupan.
 - **Mussen Cs** - perubahan yang terjadi pada fisik, struktur neurologis, perilaku, traits, yang terjadi secara teratur dan masuk akal, dan menghasilkan yang baru, yang lebih baik, lebih sehat, lebih terorganisir, lebih stabil, lebih kompleks, lebih kompeten, dan lebih efisien.
 - **Lerner** - Perkembangan menunjukkan perubahan yang sistematis atau terorganisir dalam diri individu.
 - **E. Hurlock** - Seri perubahan yang progresif yang terjadi sebagai hasil dari kematangan dan pengalaman dengan tujuan memampukan individu untuk beradaptasi dengan lingkungan
-

PANDANGAN SEJARAH TERHADAP MASA KANAK KANAK

- Akhir abad 17 pandangan tabula rasa (John Locke) bahwa pengalaman penting dalam membentuk karakteristik anak

- Abad 18 pandangan kebaikan alami (Rousseau) pada dasarnya anak baik, maka diijinkan untuk tumbuh secara alami dengan seminimal mungkin pengawasan dan batasan dari orang tua

STUDI MODERN PERKEMBANGAN ANAK

- **Alfert Binet** mempelajari ingatan dan atensi, sehingga muncul tes intelegensi modern pertama
- **Stanley Hal** memelopori penggunaan kuisisioner dengan kelompok anak
- **Arnold gesel** dengan ruangan berkubah tembus pandang. Lalu pada tahun 1902 dengan penelitian cara bermain, pola pertemanan, ketakutan, agresi dan konflik, dan kemampuan sosial anak.

Memperbaiki kehidupan anak masa kini

- **Keluarga dan pengasuhan anak** : setiap orang tua pasti mengharapkan anak tumbuh dengan sehat bahagia dan matang secara sosial. Peran orang tua dan pengasuhan untuk mewujudkan hal tersebut melalui kegiatan yang mendukung
- **Konteks sosial budaya** : sekolah dan keluarga 2 aspek penting dalam perkembangan. Tiap latar belakang dipengaruhi oleh sejarah, sosial, dan ekonomi. Masing masing dapat mencerminkan budaya, etnis, dan ststus sosial ekonomi.

PROSES PERKEMBANGAN

- **Proses Biologis**

Proses biologis melandasi perkembangan otak, berat dan tinggi badan, perubahan dalam kemampuan bergerak, dan proses hormonal di masa puber.

- **Proses Kognitif**

Merupakan perubahan dalam pemikiran, kecerdasan, dan bahasa anak. Proses perkembangan kognitif memungkinkan anak untuk mengingat puisi, membayangkan bagaimana cara memecahkan soal matematika, menyusun strategi kreatif, atau menghubungkan kalimat menjadi pembicaraan yang bermakna.

- **Proses Sosio-emosional**

Merupakan perubahan dalam hubungan anak dengan orang lain, perubahan dalam emosi, perubahan dalam kepribadian. Pengasuhan anak, perkemahan anak, perkembangan ketegasan anak perempuan, dan perasaan gembira remaja saat mendapatkan nilai yang baik.

PERIODE PERKEMBANGAN

PERIODE KELAHIRAN (0-SAMPAI LAHIR)

MASA BAYI (0-18 hingga 24 BULAN)

MASA KANAK-KANAK AWAL (2- s/d 5/6 TAHUN)

MASA KANAK TENGAH DAN AKHIR (6-11 TAHUN)

MASA REMAJA (10-12 TAHUN SAMPAI 18-22 TAHUN)

MASA AWAK DEWASA (20-30 an TAHUN)

MASA PERTENGAHAN DEWASA (35-45 TAHUN)

MASA AKHIR DEWASA (60 – MATI)

MASALAH PERKEMBANGAN

Satu

- NATURE
- NURTURE

Dua

- KONTINUITAS
- DISKONTINUITAS

Tiga

- PENGALAMAN DINI
 - PENGALAMAN LANJUT
-

Implikasi Pada Perkembangan

- **Nature** : Alam menyediakan program genetik yang terkandung pada anak-benih sekarang. Gen mempengaruhi warna mata juga memainkan peran dalam menentukan tinggi dan berat badan, tingkat kecerdasan dan kepribadian.
- **Nurture** : Anak-anak juga perlu dipupuk, mereka membutuhkan cinta dan dukungan dari orang tua, saudara, keluarga, guru, teman sebaya, dan orang lain. Anak-anak bisa sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara orang tua membimbing mereka.

Kontinuitas dan Diskontinuitas

- **Kontinuitas** : perkembangan bahasa. Dari mulai anak hanya bisa mengucapkan satu kata, dua kata, dan seterusnya
- **Diskontinuitas** : tahap berfikir anak dari Piaget yaitu Sensorimotorik, praoperasional, operasional konkrit, dan formal operasional. Di titik tertentu seorang anak berubah dari titik yang mampu berpikir abstrak tentang dunia menjadi mampu berpikir realistik

Pengalaman Dini dan Pengalaman Lanjut

- **Pengalaman dini** : bayi yang sering diayunkan akan menjadi atlet yang baik, anak yang diajak kebaktian akan memiliki karakter yang baik
- **Pengalaman lanjut** : anak yang menentukan kualitas karakter menutup diri yang berhubungan dengan garis darah, mempunyai kemampuan untuk mengubah kehidupan mereka